



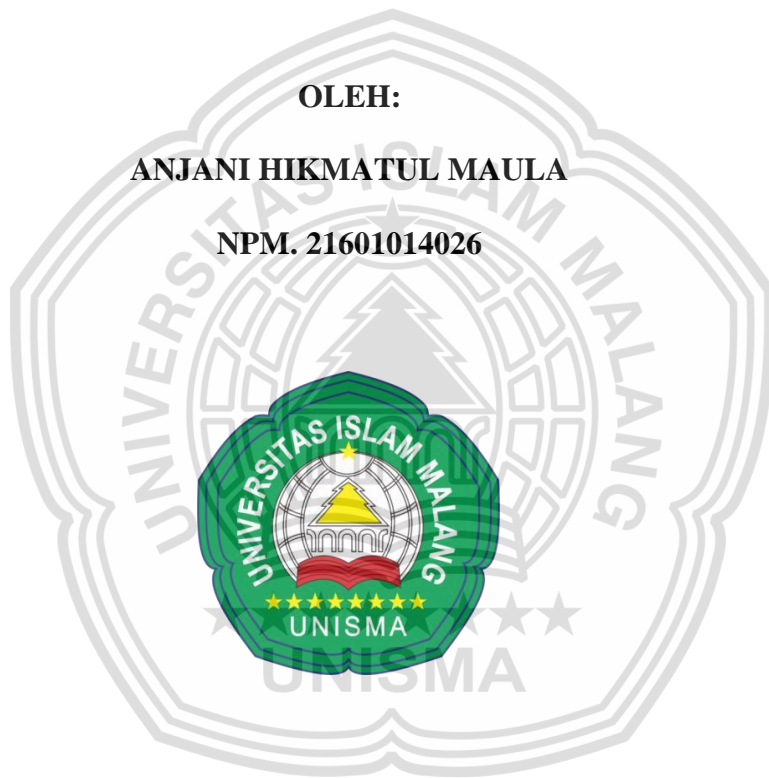
**STRATEGI PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI RAUDLATUL ATHFAL NURUL ULUM DESA GADUNGAN
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ANJANI HIKMATUL MAULA

NPM. 21601014026



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2020



**STRATEGI PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI RAUDLATUL ATHFAL NURUL ULUM DESA GADUNGAN
KECAMATAN PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh:

Anjani Hikmatul Maula

NPM. 21601014026



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

2020

ABSTRAK

Maula, Anjani, Hikmatul. 2020. *Strategi Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Pendidikan Anak Usia Dini

Lembaga pendidikan anak usia dini merupakan sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Akhir-akhir ini, pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan anak usia dini semakin mengalami peningkatan yang sangat pesat. Namun, pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan anak usia dini tersebut masih belum diimbangi dengan pengelolaan pendidikan yang optimal. Padahal tujuan dari pengelolaan pendidikan anak usia dini itu sendiri adalah agar tujuan pendidikan yang telah dirancang dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga kualitas dan kuantitas lembaga dapat terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan observasi awal, Raudlatul Athfal (RA) Nurul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal dan terletak di desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. Sampai saat ini kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan RA Nurul Ulum telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan data perkembangan lembaga pendidikan RA Nurul Ulum tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 63 anak, di tahun ajaran 2017-2018 jumlah anak didik bertambah menjadi 70 anak, tahun 2018-2019 berjumlah 74 anak, sampai pada tahun 2019-2020 jumlah anak didik dalam lembaga tersebut terus bertambah menjadi 80 anak.

Dari latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini yang dilakukan di RA Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini yang ada di lembaga pendidikan RA Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Metode observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang terjadi dilingkungan. Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data melalui catatan maupun arsip yang ada pada lembaga. Sedangkan wawancara merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab dengan narasumber.

Dalam penelitian ini, pengelolaan pendidikan anak usia dini merupakan sebuah gagasan yang diciptakan untuk menunjang proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal melalui pemberian stimulus.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya perencanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini dilakukan melalui pembuatan kurikulum lembaga. Kurikulum tersebut mencakup program maupun rencana pendidikan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan.

Pelaksanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini dilaksanakan sesuai dengan prinsip profesionalitas serta kebutuhan dan karakteristik tumbuh kembang anak. Selain itu pelaksanaan pengelolaan pendidikan juga dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karenanya pelaksanaan pengelolaan pendidikan lebih menonjolkan pada pengembangan diri dibidang keagamaan.

Evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini dilakukan melalui dua cara. Pertama, evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru setiap bulan untuk mengetahui perkembangan anak. Kedua, evaluasi dilakukan oleh guru terhadap anak didik yang dituangkan dalam bentuk penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu dalam perencanaan pengelolaan pendidikan hendaknya tidak hanya mencakup program tahunan dan semester, namun juga perencanaan program mingguan dan harian. Karena keempat program tersebut merupakan satu kesatuan sayang saling berhubungan. Dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan, pengelola sebaiknya lebih memperhatikan lagi rasio perbandingan jumlah pendidik dan anak didik. Sedangkan untuk evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini akan lebih optimal jika evaluasi tidak hanya terfokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak, namun juga dapat ditujukan pada faktor penunjang pendidikan anak yang lain, seperti kondisi sekolah, sumber belajar dan alat permainan edukatif.

UNISMA

ABSTRACT

Maula, Anjani, Hikmatul. 2020. *Early Childhood Education Management Strategy in Raudlatul Athfal Nurul Ulum Gadungan village Poncokusumo district Malang district*. Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Advisor 2: Yorita Febry Lismanda, M.Pd.

Keywords: Strategy, Management, Early Childhood Education.

An early childhood education institution is an institution that is responsible for guiding the growth and development of children from birth to the age of six years. Lately, the growth and development of early childhood education institutions has increased very rapidly. However, the growth and development of early childhood education institutions is still not balanced with optimal management of education. Whereas the purpose of the management of early childhood education itself is so that the educational goals that have been designed can be achieved effectively and efficiently. So that the quality and quantity of institutions can be met properly.

Based on preliminary observations, Raudlatul Athfal (RA) Nurul Ulum is one of the institutions of early childhood education which is in the formal education pathway and is located in the Gadungan village, Poncokusumo district, Malang regency. Until now the quality and quantity of RA Nurul Ulum education institutions have experienced a significant increase. This is evidenced by the data development of RA Nurul Ulum educational institutions in the 2016-2017 school year totaling 63 children, in the 2017-2018 school year the number of students increased to 70 children, in 2018-2019 there were 74 children, until 2019-2020 the number of children students in these institutions continue to grow to 80 children.

From the background of the above research, the researcher formulated the problem, namely about how to plan, implement and evaluate early childhood education management carried out in RA Nurul Ulum, Gadungan village, Poncokusumo district, Malang regency.

The purpose of this study is to describe the planning, implementation, and evaluation in the management of early childhood education in RA Nurul Ulum educational institutions in Gadungan village, Poncokusumo district, Malang regency.

To achieve these objectives, research is carried out using qualitative descriptive research types. Data collection procedures are carried out using observation, documentation and interview methods. The method of observation is direct observation of symptoms that occur in the environment. Documentation is the process of collecting data through records and records that exist at the institution. While the interview is a data collection technique that is done through a question and answer process with the speakers.

In this research, the management of early childhood education is an idea created to support the educational process in order to achieve the expected educational goals. Because in essence, early childhood education is an effort made

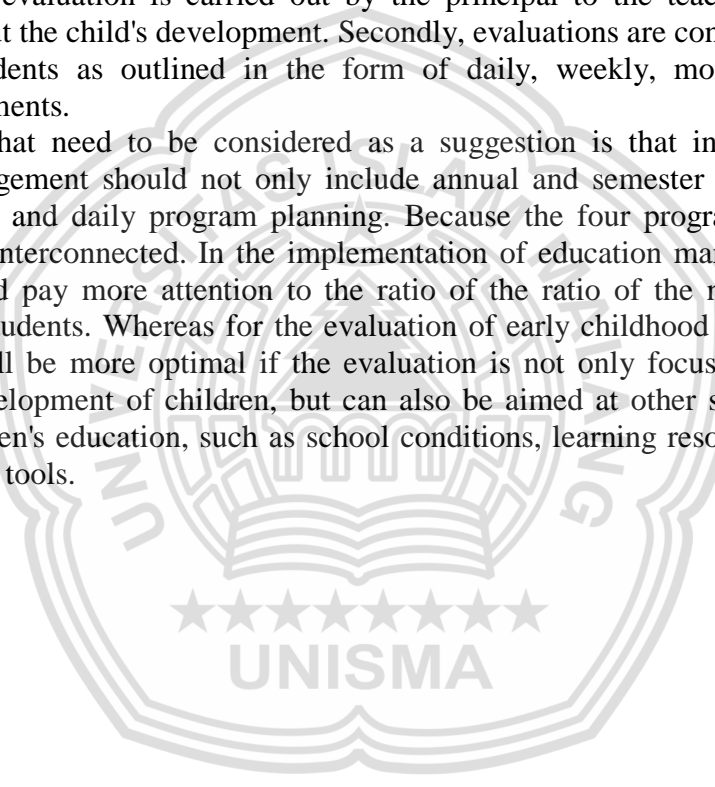
to help the growth and development of children optimally through providing stimulus.

The results of this study indicate that early childhood education management planning is carried out through the creation of an institution curriculum. The curriculum includes programs and educational plans that will be implemented in the next year.

The implementation of early childhood education management is carried out in accordance with the principles of professionalism and the needs and characteristics of child development. In addition, the implementation of education management is also carried out in accordance with community needs. Therefore the implementation of education management emphasizes more on self-development in the religious field.

Evaluation of management of early childhood education is done in two ways. First, an evaluation is carried out by the principal to the teacher every month to find out the child's development. Secondly, evaluations are conducted by teachers of students as outlined in the form of daily, weekly, monthly and semester assessments.

Things that need to be considered as a suggestion is that in planning education management should not only include annual and semester programs, but also weekly and daily program planning. Because the four programs are a unity, they are interconnected. In the implementation of education management, managers should pay more attention to the ratio of the ratio of the number of educators and students. Whereas for the evaluation of early childhood education management will be more optimal if the evaluation is not only focused on the growth and development of children, but can also be aimed at other supporting factors of children's education, such as school conditions, learning resources and educational play tools.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak dari lahir sampai dengan usia enam tahun. Akhir-akhir ini, pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan anak usia dini semakin mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini tidak hanya terjadi pada lingkungan perkotaan, namun juga terjadi pada lingkungan pedesaan.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang menunjukkan bahwa di kabupaten malang prosentase penduduk usia 0-6 tahun tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah anak yang sudah dapat menerima pendidikan pra sekolah adalah 77,45%. Kemudian data pada tahun 2019 menunjukkan bahwa anak yang sudah dapat menerima pendidikan pra sekolah berjumlah 83,61 %. Dari data tersebut membuktikan bahwa semakin tahunnya kualitas pendidikan anak usia dini yang ada di kabupaten Malang semakin membaik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memperhatikan pemberian rangsangan yang tepat dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak semakin meningkat.

Namun sayangnya pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan anak usia dini tersebut masih belum diimbangi dengan pengelolaan pendidikan yang profesional. Bahkan berdasarkan hasil

pengamatan yang dilakukan, pada daerah kecamatan poncokusumo, 13 dari 25 lembaga pendidikan anak usia dini masih belum melakukan pengelolaan lembaga pendidikan secara optimal. Artinya dalam hal ini tidak sedikit kepala sekolah merangkap sebagai kepala bagian keuangan atau yang lain. Demikian dengan para pendidik atau guru yang juga merangkap sebagai sekertaris atau bahkan staf kebersihan.

Menurut Sujiono (2016: 21) penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dapat dilakukan dalam bentuk formal, non formal, dan informal. Pendidikan anak usia dini dalam bentuk formal adalah Taman Kanak-kanak (TK), Raudlatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA) dan lembaga sejenisnya. Pendidikan anak usia dini dalam bentuk non formal yakni pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat atas kebutuhan masyarakat itu sendiri untuk anak-anak yang kebutuhannya tidak dapat terlayani oleh pendidikan formal. Sedangkan pendidikan anak usia dini dalam bentuk informal dilaksanakan oleh keluarga ataupun lingkungan sekitar anak dengan tujuan memberikan keyakinan dalam beragama, menanamkan nilai budaya, moral, etika, estetika, dan kepribadian dalam diri anak.

Raudlatul Athfal Nurul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal dan terletak di desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan yang sudah berdiri dari tahun 1980. Sampai saat ini lembaga pendidikan tersebut terus mengalami peningkatan yang signifikan, baik dilihat dari kualitas maupun kuantitas pendidikannya. Hal ini dibuktikan dengan data perkembangan

lembaga pendidikan Raudlatul Athafal Nurul Ulum tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 63 anak, di tahun ajaran 2017-2018 jumlah anak didik bertambah menjadi 70 anak, tahun 2018-2019 berjumlah 74 anak, sampai pada tahun 2019-2020 jumlah anak didik dalam lembaga tersebut terus bertambah menjadi 80 anak.

Peningkatan yang terjadi pada lembaga tersebut tentunya tidak terlepas dari pengaruh manajerial pendidikan yang terdapat pada lembaga tersebut. Sebab pada dasarnya manajemen pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini disini tidak hanya mencakup tentang lembaga pendidikannya saja, namun juga mencakup seluruh komponen yang ada pada lembaga pendidikan tersebut, seperti pendik, anak didik, kurikulum, sarana prasarana, *input*, proses, maupun *output*.

Dalam pendidikan anak usia dini, tujuan utama dari dilakukannya pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini adalah untuk menghasilkan pendidikan anak usia dini yang berkualitas serta dapat memenuhi kebutuhan layanan pendidikan anak usia dini yang ada di wilayah tersebut sesuai dengan karakteristik dan tumbuh kembang anak. Pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini tidak hanya dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang baru saja berdiri, namun pengelolaan tersebut juga dilakukan oleh lembaga-lembaga yang sudah banyak dikenal dan lama berdiri.

Melalui pengelolaan pendidikan anak usia dini lembaga pendidikan dapat mengevaluasi kembali program-program pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik, meningkatkan layanan tumbuh kembang anak, serta memperbaiki mutu pendidikan yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat

yang dikemukakan oleh Suyadi bahwa, “tujuan dari manajemen atau pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah agar pendidikan anak usia dini dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah dirancang secara efektif dan efisien” (2014: 70). Sehingga apresiasi positif dari masyarakat akan lahir apabila sebuah lembaga pendidikan anak usia dini dapat mengelola lembaga dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Juni 2010 diperoleh informasi bahwa, menurut kepala sekolah Raudlatul Athfal Nurul Ulum peningkatan atau penurunan perhatian masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan anak usia dini menjadi tolak ukur terbesar dalam menentukan apakah sebuah lembaga tersebut “dapat dipercaya” dalam meningkatkan tumbuh kembang anak didinya atau tidak. Dengan demikian berdasarkan paparan dari beliau, dapat diketahui bahwa semakin tinggi perhatian masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan menunjukkan semakin tinggi pula profesionalitas yang dimiliki lembaga tersebut. Apabila sebuah lembaga tidak memiliki mutu pendidikan, maka hal ini dapat mengakibatkan hilangnya minat orang tua terhadap sebuah lembaga pendidikan serta dapat menjadi salah satu sebab tidak berkembangnya sebuah lembaga pendidikan anak usia dini.

Pada kenyataannya, sasaran atau target utama dari pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah seluruh manusia yang ada pada lembaga pendidikan anak usia dini dengan segenap kompetensi yang dimilikinya. Oleh karena itu tujuan utama dari pengelolaan pendidikan adalah untuk mengatur efisiensi dan efektivitas perputaran ilmu pengetahuan agar dapat disalurkan

kepada anak didik secara maksimal. Maka apabila sebuah lembaga pendidikan anak usia dini belum atau bahkan tidak melakukan pengelolaan pendidikan dengan baik dan optimal, maka lembaga tersebut akan kehilangan mutu atau kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **"Strategi Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum Desa Gadungan kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang?
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dilaksakannya penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khazanah keilmuan tentang strategi pengelolaan pendidikan anak usia dini.
 - b. Hasil dilaksakannya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengelolaan pendidikan anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dilaksanakannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, acuan maupun masukkan dalam meningkatkan strategi pengelolaan pendidikan anak usia dini di Raudlatul Athfal Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang menjadi lebih baik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari judul skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan terhadap pengertian judul dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan sebuah rencana dengan tujuan untuk memperoleh sebuah keberhasilan.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan anak usia dini dalam mengelola, mengatur dan mengarahkan interaksi belajar antara anak didik, pendidik, dan lingkungan belajar secara sistematis untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

3. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah sebuah upaya pemberian layanan pendidikan melalui rangsangan yang diberikan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini yang ada di RA Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo Malang merupakan sebuah kebijakan yang diciptakan untuk menunjang proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Pada lembaga pendidikan ini, perencanaan pengelolaan pendidikan dilakukan dengan membuat kurikulum lembaga yang didalamnya mencakup program maupun rencana pendidikan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun kedepan. Perencanaan pengelolaan pendidikan tersebut dilakukan melalui musyawarah dan disesuaikan dengan karakteristik anak.
2. Pelaksanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini di RA Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo Malang dilakukan dengan prinsip profesionalitas dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik tumbuh-kembang anak. Selain itu, pelaksanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini dilaksanakan sesuai kondisi dan kebutuhan masyarakat serta penuh inovasi.
3. Evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini di RA Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo Malang dilakukan dengan dua cara. Pertama evaluasi dilakukan oleh pengurus yayasan dan kepala sekolah untuk memantau kualitas pendidikan yang ada. Kedua, evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah dan guru untuk memantau perkembangan anak, yang

kemudian dibuktikan dengan penilaian harian, mingguan, bulanan dan semester dalam bentuk raport. Berdasarkan hasil evaluasi pengelolaan pendidikan yang telah dilakukan oleh RA Nurul Ulum, kualitas dan kuantitas lembaga setiap tahun mampu berkembang semakin baik.

B. Saran

1. Perencanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini di RA Nurul Ulum desa Gadungan kecamatan Poncokusumo sudah dilakukan dengan baik. Hal ini tentu tidak lepas dari peran kepala sekolah dan pendidik didalamnya. Namun, agar perencanaan pengelolaan pendidikan yang ada di lembaga tersebut dapat lebih baik lagi, sebaiknya perencanaan pendidikan yang dilakukan tidak hanya berbentuk program tahunan dan program semester. Namun juga mencakup perencanaan program harian dan mingguan. Karena keempat perencanaan tersebut saling berhubungan satu sama lain.
2. Agar pelaksanaan pengelolaan pendidikan anak usia dini yang ada di RA Nurul Ulum dapat berlangsung lebih optimal, maka pengelola pendidikan hendaknya lebih memperhatikan kembali rasio perbandingan antara jumlah pendidik dan anak didik dalam satu kelas serta kondisi lingkungan belajar anak.
3. Evaluasi pengelolaan pendidikan anak usia dini yang ada di RA Nurul Ulum sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Namun langkah lebih baik jika evaluasi tersebut tidak hanya terfokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak, tetapi evaluasi juga dapat ditujukan pada faktor

penunjang pendidikan anak yang lain, seperti kondisi sekolah, sumber belajar dan alat permainan edukatif.

4. Dalam sebuah lembaga pendidikan anak usia dini, pengelolaan pendidikan sebaiknya mencakup seluruh aspek, seperti pendidik, anak didik, sarana prasarana, pendanaan, humas, dan pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Asmawati, Luluk dkk. 2017. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Data penduduk kabupaten malang tahun 2019. *Badan pusat statistik kabupaten malang* (Online), (<http://malangkab.bps.go.id/site/resultTab>), diakses 13 Juni 2020.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. *Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fatmah, Laila. 2018. *Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan Smp Al-Hidayah Medan Tembung*.
- Maimunah Hasan. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh, dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Persada Rosda Karya.
- Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Sebastian, dkk. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2016. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Suyadi, M.Pd.I. 2014. *Manajemen PAUD (TPA-KB-TK/RA)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Bandung: Citra Umbara.

Yayat. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Indeks.

Zaman dan Asep. 2017. *Media & Sumber Belajar PAUD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

